BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pencapaian kreativitas peserta didik MA melalui penerapan pembelajaran model C-R-E-A-T-E berorientasi ESD pada pembuatan koloid (susu berbahan biji-bijian) secara keseluruhan mencapai kategori yang sangat baik tetapi fluktuatif. Adapun secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Kelayakan model C-R-E-A-T-E berorientasi ESD berdasarkan TCOF memperoleh kelayakan dengan kategori sangat layak dalam membangun kreativitas peserta didik MA.
2. Hasil pencapaian kreativitas peserta didik MA pada setiap tahap model C-R-E-A-T-E berorientasi ESD ketika diterapkan pada pembuatan koloid memperoleh hasil dengan kategori sangat baik.
3. Hasil penilaian diri (*self assessment*) peserta didik MA terhadap pencapaian kreativitas melalui penerapan pembelajaran model C-R-E-A-T-E berorientasi ESD pada pembuatan koloid memperoleh hasil dengan kategori sangat baik.

5.2.Implikasi

Penelitian ini menghasilkan rancangan model pembelajaran C-R-E-A-T-E berorientasi ESD untuk mencapai kreativitas peserta didik MA pada pembuatan koloid. Terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran C-R-E-A-T-E berorientasi ESD dapat membangun kreativitas peserta didik.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran C-R-E-A-T-E berorientasi ESD untuk membangun kreativitas peserta didik.

5.3.Rekomendasi

Pada proses penelitian ini, masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, perlu disempurnakan kembali oleh peneliti lain. Berikut beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian yang dilakukan masih terbatas pada topik koloid, sebaiknya dilakukan penelitian pencapaian kreativitas melalui penerapan model C-R-E-A-T-E berorientasi ESD pada topik kimia lain agar kreativitas peserta didik lebih meningkat.
2. Penelitian yang dilakukan belum dilakukan uji kualitas terhadap karya kreatif peserta didik, sebaiknya dilakukan uji kualitas karya kreatif peserta didik agar karya yang dihasilkan dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Lembar Tugas Terstruktur (LTT) yang digunakan dalam penelitian belum optimal memberikan pengarahannya terhadap penguasaan materi, sebaiknya dilakukan pengembangan lebih lanjut pada Lembar Tugas Terstruktur (LTT) agar pengarahannya terhadap penguasaan materi lebih optimal dengan menambahkan pertanyaan yang menekankan pemahaman konsep secara lebih mendalam.